



Jenis-Jenis Sistem Informasi Dan Model Sistem Informasi

Erwan Effendi¹, Rodika Sima Arif Sagalai², Sri Rezeki³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: erwaneffendi6@gmail.com¹, rodikasimaarifsagala861@gmail.com², Sritanjung193@gmail.com³

Abstrak

Sistem informasi merupakan bagian penting dalam mengelola dan menjalankan semua kegiatan. Satu diantaranya adalah sistem informasi Dalam memenuhi kebutuhan perusahaan untuk menangani masalah penjualan dan pembelian barang dan pembuatan laporan dan system penjualan dan pembelianya belum berjalan secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan sehingga perusahaan membutuhkan sistem yang lebih baik dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer. Diharapkan akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data penjualan dan pembelian barang dan pembuatan laporan dengan cara meminimalisasi atau bahkan menghilangkan kesalahan, sehingga sasaran dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : *jenis- jenis sistem informasi,model sistem informasi.*

Abstract

The information system is an important part in managing and carrying out all activities. One of them is the information system. In meeting the company's needs to handle the problem of selling and purchasing goods and making reports, the sales and purchasing system has not run optimally as expected, so companies that need a better system using a computer-based system are expected. will simplify and speed up the process of processing data on sales and purchases of goods and preparing reports by minimizing or even eliminating errors, so that the company's goals and objectives can be achieved optimally.

Keywords : *Types Of Information Systems And Models Of Information Systems*

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah sistem di dalam suatu organisasi. Dengan adanya sistem informasi, maka user dapat mengetahui informasi-informasi apa saja yang dimiliki oleh server host ataupun database, dan dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

Kesemua jenis dari sistem informasi tersebut, memiliki tujuan dan juga fungsi sistem informasi yang berbeda-beda, sesuai dengan bagaimana sistem tersebut dibuat, diimplementasikan dan juga siapa saja user yang menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudian fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang cukup berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari sangatlah berguna seperti berkomunikasi dengan seseorang yang berjarak jauh dengan gadget yang dimiliki, misalnya melalui komputer dengan chatting ataupun pada smartphone. Teknologi informasi dan system informasi tentunya tidak dapat dipisahkan dari tujuan sebuah organisasi yang berkembang saat ini, hal itu dikarenakan pengolahan data secara terkomputerisasi dapat memberikan kontribusi

yang besar untuk kinerja suatu organisasi. Tanpa adanya system yang terkomputerisasi organisasi akan menghadapi untuk mendapatkan informasi yang actual dan akurat, disebabkan oleh proses pengumpulan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual. Dengan bantuan system yang terkomputerisasi, informasi dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menciptakan efisiensi waktu dan biaya.

Model informasi adalah model-model paket aplikasi yang dapat dibeli di pasaran, yang dibuat khusus untuk model-model kegiatan tertentu. Tanpa pekerjaan pengolahan transaksi yang efektif, pekerjaan-pekerjaan informasi pada tingkat yang lebih atas niscaya tidak akan ada. Sebelum ada sistem informasi, sebagian pekerjaan itu dikerjakan manual dan memerlukan waktu yang lumayan lama sehingga memungkinkan terjadi kesalahan berakibat fatal. Dengan adanya sistem informasi disaat sekarang ini bisa dikatakan dapat mempermudah pekerjaan secara cepat dan akurat karena sistem informasi dapat dalam bentuk software atau perangkat lunak yang digunakan, sehingga pekerjaan dapat memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan.

Menurut Nugroho (2010: 17) Sistem adalah sekumpulan elemen yang terintegrasi yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hal pertama yang harus Anda perhatikan dalam sistem adalah elemen-elemennya. Tentu saja, setiap sistem memiliki elemennya sendiri, yang kombinasinya bervariasi dari satu sistem ke sistem lainnya. Namun, urutan dasar tetap tidak berubah.

Sedangkan menurut Sutabri (2012: 3) Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau sekumpulan elemen, komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung dan terintegrasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur, elemen-elemen yang membentuk satu kesatuan dan saling berintegrasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Laudon dan Jane P. Laudon (2015: 16) Informasi adalah informasi yang diolah dalam bentuk yang mempunyai arti dan fungsi bagi seseorang. Murhada dan Yo Ceng Giap (2011: 21) Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan bentuk kejadian yang lebih bermakna. Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah informasi yang telah diolah atau diolah dalam bentuk yang masuk akal bagi penerimanya sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi adalah kesatuan seragam yang terdiri dari subsistem dalam pengolahan data menjadi informasi. Dalam sistem informasi, dimana diperlukan adanya perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan evaluasi terhadap sistem informasi tersebut, diharapkan sistem informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Dalam hal ini, sistem informasi adalah cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi secara menguntungkan untuk keberhasilan operasi organisasi dan kehidupan bisnis. Pada dasarnya sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang tersusun dari komponen-komponen di dalam suatu organisasi untuk mencapai satu tujuan, yaitu menyajikan informasi. Sistem informasi organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan insiden, mendukung operasi, merupakan fungsi administratif dan strategis organisasi, dan memberikan pelaporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu. Maka dapat disimpulkan sistem informasi adalah kumpulan elemen-elemen dan prosedur yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. (Setiawati dan Nasution, 2019)

Para ahli di bidang ilmu manajemen telah mengajukan banyak istilah. Kata-katanya berbeda, yaitu didasarkan pada sudut pandang dan latar belakang yang berbeda, meskipun maknanya pada dasarnya sama. Menurut Simamora, manajemen adalah suatu proses yang menggunakan bahan mentah dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bukhari Zainun bahwa manajemen dalam konsep populernya berarti usaha atau proses seorang manajer yang memiliki kekuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada dan diarahkan oleh manajer tersebut, terutama

sumber daya manusia yang berada di bawah kendalinya. Begitu juga Hasibuan, bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Putri, 2019)

Secara etimologis pengertian Dakwah ini terdapat dalam Q.S Ali Imran (3):104, “dan biarlah ada di antara kamu sekelompok orang yang menuntut kebajikan, membimbing yang baik dan melarang yang buruk; Anda beruntung. Menurut bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab bentuk masdar dari lafad da’ayada’u-da’watan, yang berarti “panggilan, seruan atau ajakan”. Sedangkan menurut istilah secara garis besar dakwah berarti mengajak seseorang atau masyarakat untuk melakukan sesuatu dan meninggalkan sesuatu lainnya, yang harus dilakukan dengan menggunakan suatu media (Karim, 2016: 158-159). Hafi Anshori menyebut dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah Subhanahu wa Ta’ala, amar ma’ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat,sertanahi mungkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah Subhanahu wa Ta’ala. Oleh karena itu, Moh Ali Aziz di dalam buku Ilmu Dakwah, menjelaskan bahwa ‘amar ma’ruf (memerintahkan kebaikan) tidak dapat dipisahkan dari nahi mungkar (mencegah kemungkaran atau perbuatan terlarang). Dengan demikian maka konsep dakwah disini adalah ‘amar ma’ruf nahi mungkar” (Yahya dan Farhan, 2019)

H. M. Arifin menjelaskan bahwa Dakwah adalah kegiatan seruan, baik lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya, yang dilakukan dengan usaha sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, agar timbul pemahaman dan kesadaran. dia , sikap Menghargai dan mengamalkan ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa unsur paksaan. Mengenai pendapat H. Quraish Shihab, beliau mengatakan bahwa dakwah adalah himbauan atau ajakan untuk melakukan persuasi atau upaya untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan sempurna baik bagi individu maupun masyarakat. Menurut Asmuni Syukur, istilah dakwah dapat dimaknai dari dua segi atau sudut pandang, yaitu istilah dakwah yang bersifat pembinaan dan istilah dakwah yang bersifat pengembangan. Pelatihan berarti kegiatan memelihara dan menyempurnakan sesuatu yang sudah ada, dan pengembangan berarti kegiatan yang mengarah pada pembaharuan atau penciptaan sesuatu yang belum ada. (Hafiz dkk, 2017)

Manajemen dakwah adalah sebuah upaya untuk memberi arah peradaban dan perubahan dimensi kehidupan manusia dan masyarakat secara transformatif menuju kesejahteraan hidup duniawi yang islami. Gerakan dakwah berjaringan menjawab berbagai persoalan pengiring yang muncul dalam masyarakat global-industrial. Berbagai persoalan tersebut berkaitan dengan tumbuhnya kawasan perumahan dan industri, perilaku dan tatanan sosial-budaya yang belum diketemukan rujukannya dalam pemikiran klasik, munculnya kelompok strategis baru (kelas menengah, generasi muda terdidik, profesional muda, politisi, birokrat, dan intelektual) kemiskinan material dan spiritual, perluasan keterasingan dan penyimpangan sosial serta keagamaan, dan perluasan kaum pekerja buruh (Samad, 2013).

Konsep manajemen dakwah merupakan terminologi yang tersusun dari dua istilah umum yaitu manajemen dan dakwah. Aspek unik kepemimpinan dakwah adalah bahwa kedua ekspresi ini terpisah dari dua disiplin ilmu yang sangat berbeda. Istilah pertama sinonim dengan ilmu umum yaitu ekonomi, prinsip pengeluaran modal yang paling kecil dan memperoleh hasil yang maksimal. Sementara itu, perbedaan konsep lain dengan ilmu agama yaitu ilmu dakwah, dengan prinsip mengarah pada keamanan dunia dan akhirat tanpa paksaan atau rayuan materi, dimana seiring berjalannya waktu kaidah dakwah semakin meningkat. . Makna diperluas sebagai upaya

pengendalian organisasi Islam melalui aturan-aturan tertentu dengan tujuan mewujudkan ajaran Islam (Ridla dkk., 2017).

METODE

Menurut Mardalis (2002: 25) “Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang digunakan dalam proses penelitan” metode digunakan untuk memecahkan masalah. Ada pun jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode study literature atau studi kepustakaan. Zed dalam penelitian Kartiningsih (2015) mengatakan bahwa metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Kartiningsih menambahkan bahwa Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/ fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Alasan menggunakan metode studi literatur adalah dikarenakan persoalan penelitian ini hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan sebaliknya tidak mungkin mengharapkan datanya dari riset lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerak yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Kata “sistem” banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuen dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi.

Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk spreadsheet (semisal dari Microsoft Excel) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat.

Adapun pengertian system informasi menurut para ahli yaitu Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. (Erwan Arbie, 2000, 35).

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (Tafri D. Muhyuzir, 2001, 8). Menurut O'Brien (2005, p5), sistem informasi adalah suatu kombinasi terartur apapun dari people (orang), hardware (perangkat keras), software (piranti lunak), computer networks and data communications (jaringan komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

B. Jenis- Jenis Informasi

Secara garis besar jenis system dapat di bedakan menjadi dua kategori, yaitu

a) Berdasarkan keterbukaan

system terbuka yaitu suatu system yang dapat di pengaruhi oleh pihak luar karena adanya akses terbuka . adapun contoh system terbuka yaitu system pemanas, ia mendapatkan inputnya dari perusahaan listrik , dan menyediakan panasnya bagi gedung atau ruangan yang di panasinya.

b) System tertutup yaitu suatu system yang tidak dipengaruhi oleh pihak luar karena aksesnya tertutup. Adapun contoh system tertutup yaitu botol air minum yang diisi oleh air panas dan di tutup rapat. Air tidak dapat keluar dari botol, materi lain dari luar juga tidak masuk ke dalam botol.

Berdasarkan komponen

Adapun pembangiannya yaitu:

a) System fisik yaitu suatu system yang memiliki komponen energi dan materi. Adapun contohnya system komputer yaitu peralatan yang berfungsi bersama untuk menjalankan pengolahan. Dan system fisik ini merupakan system yang dapat dilihat dan bisa dipegang oleh panca indra. Dan adapun contoh lain yaitu system transfortasi, system akutansi, dan lain sebagainya.

b) System non-fisik , yaitu suatu system yang bentuknya absrtak. Yaitu system yang tidak bisa di pegang atau diihat oleh kasat mata atau lebih sering di sebut sebagai prosedur. Misaknya berupa ide, proses belajar mengajar, system hubungan Antara manusia dan tuhan.

c) System dapat dipastikan , maksudnya yaitu suatu system 'input' proses dan ouputnya sudah ditentukan sejak awal. Contohnya system pembuatan kue donat.

d) System tidak dapat dipastikan atau system probabilistik merupakan sebuah system yang belum terdefenisi dengan jelas , salah satu dari inpun-proses-output ataupun ketiganya belum terdefisi dengan jelas.

e) Sistem manusia adalah suatu sistem yang proses kerjanya dilakukan oleh manusia, contohnya pelaku sistem organisasi, sistem akademik yang masih manual, transaksi jual beli di pasar tradisional.

f) Sedangkan sistem mesin merupakan sebuah sistem yang proses kerjanya dilakukan oleh mesin, contohnya sistem motor, mobil, mesin industri, dan lain-lain.

g) Sistem sederhana merupakan sistem yang sedikit subsistemnya dan komponen-komponennya pun sedikit.

C. Pengertian Model Menurut Para Ahli

Menurut Simarmata ; model ialah gambaran inti yang sederhana serta dapat mewakili sebuah hal yang ingin ditunjukkan, jadi model ini merupakan abstraksi dari system tersebut. Menurut Murty, model merupakan sebuah pemaparan tentang system tertentu yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Departemen P dan K ; model merupakan pola atau contoh dari sebuah hal yang akan dihasilkan.

a. PEMODELAN SISTEM

Pemodelan system adalah suatu bentuk penyederhanaan dari sebuah elemen dan komponen yang sangat kompleks untuk memudahkan pemahaman dari informasi yang dibutuhkan. Mempelajari suatu sistem, kadang-kadang memungkinkan kita melakukan eksperimen dengan sistem itu sendiri. Tujuan dari pembelajaran sistem adalah memprediksikan bagaimana suatu sistem akan bekerja sebelum sistem dibuat. Salah satu caranya adalah dengan membuat prototipe (model) sistem dan mengujinya. Sebelum sistem dibuat selalu didahului dengan pemodelan sistem tersebut.

Karakteristik dari pada Pemodelan Sistem, adalah sebagai berikut:

- a) Dibuat dalam bentuk grafis dan tambahan keterangan secara tekstual.
- b) Dapat diamati dengan pola top-down dan partitioned.
- c) Memenuhi persyaratan minimal redundancy.
- d) Dapat mempresentasikan tingkah laku sistem dengan cara yang transparan.

Dari karakteristik pemodelan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa model itu dibuat dalam bentuk grafis atau bergambar sehingga dapat memudahkan customer dan dilengkapi juga dengan keterangan dari gambar atau grafis tersebut. Alur dari proses model tersebut dapat dilihat dan diamati, memenuhi syaran minimal redundancy dan yang terpenting adalah dapat mempresentasikan proses dari pada system yang dibuat dan dapat dipahami oleh custom.

Menurut Grady Booch, James Rumbaugh dan Ivar Jacobson Prinsip dari Pemodelan adalah:

- a) Memilih model apa yang digunakan, bagaimana masalahnya dan bagaimana juga dengan solusinya.
- b) Setiap Model dapat dinyatakan dalam tingkatan yang berbeda
- c) Model yang terbaik adalah yang berhubungan dengan realitas.
- d) Tidak pernah ada model tunggal yang cukup baik, setiap system yang baik memiliki serangkaian model kecil yang independen.

Macam-macam model system yaitu:

1) Model Ikonik

Model Ikonik disebut juga sebagai model fisik statis, akan tampak seperti kejadian nyata. Karakteristik model ikonik biasanya sama dengan hal yang diwakili, model ikonik amat sesuai untuk menerangkan kejadian pada waktu yang spesifik. Model ikonik dapat memiliki bentuk dua dimensi, misalnya cetak biru, foto, peta atau tiga dimensi, misalnya prototip alat/mesin. Dan adapun contoh lainnya yaitu, ketika astronout AS dikirim ke luar angkasa, televisi di rumah dapat melihat apa yang dilakukan astronout tersebut diruang kapsul sebagai sebuah film.

2) Model Analog

Model Analog dilakukan seperti kejadian nyata. Disebut juga dengan model fisik dinamis. Model Analog (Model Diagramatik) Untuk mewakili situasi dinamik yaitu keadaan yang berubah menurut waktu, lebih tepat jika kita memakai model analog. Model analog banyak berkesesuaian dengan penjabaran hubungan kuantitatif antara sifat dan klas-klas yang berbeda. Dengan melalui transformasi sifat menjadi analognya, maka kemampuan membuat perubahan dapat ditingkatkan.

Contoh model analog ini adalah kurva permintaan, kurva distribusi frekuensi pada statistik, dan diagram alir.

3) Model elektrik

Memperlihatkan adanya muatan (voltase) pada kondensator (penerima dan penyimpan muatan listrik) yang berlebihan. Untuk memprediksikan efek perubahan pada sok breaker akan tampak pada performa mobil, jika diperlukan merubah nilai resistansi atau kondensator dalam jaringan elektrik untuk menyerap efek dari tegangan yang bervariasi.

4) Model Statis Matematis

Model statis memberikan relasi antara atribut sistem ketika sistem dalam keadaan seimbang. Jika titik kesetimbangan diubah dengan memberikan nilai lain pada atribut sistem, model akan memberikan nilai baru untuk semua atribut yang diderivasikan tetapi tidak memperlihatkan cara bagaimana nilai baru tersebut diperoleh. Contoh: model permintaan dan penawaran Pasar Model Statis Matematis Permintaan untuk suatu komoditi akan rendah ketika harga tinggi, dan akan naik jika harga turun.

5) Model fisik

Penggambaran entitas dalam bentuk 3 dimensi contohnya permodelan seperangkat komputer, boneka manusia yang merupakan model fisik manusia, miniatur suatu gedung adalah suatu model fisik gedung.

6) Model Naratif

Penggambaran suatu entitas dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Semua komunikasi bisnis adalah model naratif sehingga model naratif merupakan model yang paling populer. Model ini sering digunakan oleh para manajer, namun jarang di kenali sebagai suatu model.

7) Model grafik

Penggambaran suatu entitas dalam bentuk symbol grafis atau bentuk lainnya. Dan grafik adalah sekumpulan data yang bersumber dari beberapa tabel, kemudian dijadikan atau ditampilkan dalam bentuk gambar. Adapun contohnya seperti gambar grafik, diagram dan bentuk gambar tabung, segitiga.

Adapun Fungsi Model sebagai berikut :

Membantu untuk berfikir, Membantu untuk berkolaborasi, Alat dan latihan, Alat prediksi Membantu dalam percobaan.

Manfaat sistem informasi

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.

- h. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- i. Bank menggunakan system informasi untuk mengolah cek-cek nasabah.

D. Jenis-Jenis Sistem Informasi

a) Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan adalah sistem untuk mendukung bagian keuangan dalam pengambilan keputusan yang mengangkut persoalan keuangan sekolah dan pengalokasian serta pengendalian sumber daya keuangan dalam lingkungan sekolah. Misalnya : ringkasan arus kas, informasi pembayaran.

b) Sistem Informasi Keuangan

sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi elektronik.

c) Sistem Informasi Manufaktur.

Sistem informasi manufaktur adalah sistem yang digunakan untuk mendukung fungsi produksi yang mencakup seluruh kegiatan yang terkait dalam pembayaran dan pembelian inventaris sekolah dan alat-alat tulis. Sistem Informasi Manufaktur merupakan subset dari Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan dalam pemecahan masalah manufaktur. Manajer dalam area manufaktur menggunakan komputer sebagai komponen sistem fisik maupun sistem informasi konseptual. Manajer pada area manufaktur menggunakan komputer dalam sistem produk fisik untuk aplikasi seperti CAM (Computer Aided Manufacturing) dan CAD (Computer Aided Design). Sebagai Sistem informasi konseptual, komputer digunakan dalam menjadwalkan produksi, mengatur persediaan, mengendalikan kualitas produk dan melaporkan biaya produk. Semua aplikasi untuk fisik maupun konseptual disebut CIM (Computer Integrated Manufacturing).

d) Sistem Informasi Sumber Daya Manusia.

Sistem informasi Sumber daya manusia adalah sistem informasi yang menyediakan informasi yang dipakai oleh fungsi personalia. Misalnya : berisi informasi gaji. Hubungan antara teknologi dan sumber daya manusia sangat erat kaitannya. Dengan berkembangnya teknologi maka akan mengefisienkan tenaga manusia dalam proses operasi suatu perusahaan. Dalam hal ini harus ada sinkronisasi antara tenaga kerja manusia dengan perkembangan teknologi supaya peran tenaga manusia tidak tergantikan oleh teknologi yang ada. Melihat hal tersebut harus adanya peningkatan kualitas para karyawan dalam bekerja yaitu mampu berinovasi dan berkreasi dalam pekerjaannya agar sumber daya manusia (tenaga kerja) tidak tergantikan oleh teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Aktifitas bisnis dalam suatu perusahaan digerakan oleh tenaga kerja yang memiliki pemahaman terhadap pengolahan bisnis tersebut. Sumberdaya manusia dalam hal ini tenagakerja menjadi syarat utama dalam mengoperasikan perusahaan. Pengolahan sumber daya manusia yang tepat menjadi bagian yang sangat penting karena apabila proses perekrutan tenaga kerja dilakukan tidak tepat, maka dikemudian hari akan menjadi masalah tersendiri bagi perusahaan.

e) Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) (bahasa Inggris: management information system, MIS) adalah bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomatisasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

SIMPULAN

Sistem informasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah sistem di dalam suatu organisasi. Dengan adanya sistem informasi, maka user dapat mengetahui informasi-informasi apa saja yang dimiliki oleh server host ataupun database, dan dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

Manfaat sistem informasi

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

DAFTAR ISI

- F., R. W., & F. S. (2021). Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk Meningkatkan Mutu layanan Pendidikan. Universitas Merdeka Malang, Vol:4, 24-3
- Allo, L. L., & D. S. (2020). Rancangan Model Sistem Informasi Dalam Proses Penyediaan Suku Cabang Utama Kapal. Universitas Mercu Buana, Vol:2, 138-140
- N., A. R., & I. A. (2018). Analisis Dan Pemodelan Sistem Pengelolaan Persediaan Barang . Universitas Brawijaya, 2366-2370
- jamaluddin. (2009). Manfaat Sistem Informasi Dan Pengaruh Sistem Informasi Bagi Perusahaan. Fakultas Computer, 15-25
- K.H, E. G. (2021). Model Sistem Dalam Konteks Pengertian, Jenis, Konstruksi, Berfikir, Kesisteman. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, vol:2, 948-952.